

PERBANDINGAN KEMAMPUAN DIAGNOSTIK AKURASI, SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS SISTEM SKORING PORCEL CT SCAN DENGAN *LEUNGS CRITERIA* BERDASARKAN SITOLOGI CAIRAN PLEURA UNTUK DIAGNOSIS MALIGNA

Arrilia Putri Pramadita*, Bambang Satoto**, Yurida Binta meutia**

*PPDS-I Radiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian Radiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar belakang. Efusi pleura merupakan manifestasi klinis berbagai penyakit maligna maupun benigna. Pembedaan etiologi efusi pleura penting dilakukan karena berkaitan dengan tatalaksana dan prognosis pasien. *Computed tomography* (CT) scan toraks berperan sebagai modalitas non-invasif dalam evaluasi efusi pleura melalui penilaian berbagai parameter radiologis. Sistem skoring Porcel dan *Leung's Criteria* telah dikembangkan untuk membantu menentukan etiologi efusi pleura, namun validitasnya pada populasi Indonesia masih terbatas.

Tujuan. Menilai akurasi, spesifisitas dan sensitivitas antara Porcel CT Scan Based Scoring System dengan Leungs criteria terhadap sitologi cairan pleura untuk maligna

Metode. Penelitian retrospektif terhadap pasien efusi pleura di instalasi radiologi RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Desember 2025-Maret 2026, hasil interpretasi CT scan toraks berdasarkan sistem skoring Porcel dan *Leung's Criteria* yang dinilai oleh dua dokter spesialis radiologi, kemudian dibandingkan dengan hasil sitologi cairan pleura sebagai baku acuan diagnosis maligna dan benigna, kemudian dilakukan analisis bivariat menggunakan kappa interobserver dan kemudian dilakukan uji diagnostik dan menentukan akurasi optimal menggunakan metode ROC.

Sebanyak 81 pasien terlibat dalam penelitian, terdiri atas 51 pasien dengan efusi pleura maligna dan 30 pasien dengan efusi pleura benigna, dengan kelompok usia terbanyak 45–64 tahun. Sistem skoring Porcel menunjukkan sensitivitas 96,1%, spesifisitas 93,3%, dan akurasi 95,1%. Sementara itu, *Leung's Criteria* menunjukkan sensitivitas 90,2%, spesifisitas 96,7%, dan akurasi 93%. Hasil uji diagnostik menunjukkan bahwa kedua sistem memiliki kemampuan diagnostik yang baik dalam menentukan efusi pleura maligna, dengan sistem skoring Porcel menunjukkan sensitivitas dan akurasi yang lebih tinggi dibandingkan *Leung's Criteria*.

Hasil. Subyek penelitian sebanyak 81 dengan 51 sampel dengan efusi pleura maligna nilai interobserver kappa didapatkan untuk *Porcel CT Scan Based Scoring System* ($p=0.894$) dan *Leung's criteria* ($p=0.845$), uji diagnostik didapatkan sensitivitas 96,1%, spesifisitas 93,3%, dan akurasi 95,1% untuk *Porcel CT Scan Based Scoring System* sementara *Leung's Criteria* menunjukkan sensitivitas 90,2%, spesifisitas 96,7%, dan akurasi 93%. Pada kurva ROC didapatkan sensitivitas 96,4% untuk *Porcel CT Scan Based Scoring System* dan *Leung's criteria* 96,7%

Simpulan. *Porcel CT Scan Based Scoring System* dan *Leung's criteria* memiliki kemampuan akurasi, spesifisitas dan sensitivitas yang setara dengan sitologi cairan pleura

Kata kunci: efusi pleura maligna, sistem skoring Porcel, *Leung's Criteria*, CT scan toraks